

STRATEGI PENINGKATAN KESADARAN MUZAKKI MELALUI PROGRAM KALENG KEBAIKAN DI YATIM MANDIRI JEMBER

Almahiro,¹ Yulia Nurul Fatihah,² Roni Subhan,³

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember¹

almahiroh026@gmail.com, ¹ yuliafatihah35@gmail.com, ² ronisubhan@uinkhas.ac.id, ³

Abstrak

Strategi lembaga amil zakat nasional dalam memaksimalkan jumlah bersedekah melalui kaleng kebaikan yang ada di kota Jember dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian. Metode analisis deskriptif, analisis SWOT. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian peneliti fokus pada analisis SWOT sebagai strategi untuk meningkatkan minat masyarakat menjadi muzakki LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Implementasi strategi untuk meningkatkan kewajiban zakat ataupun bersedekah masih belum optimal. Selama ini strategi yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Jember hanya menggunakan sosialisasi tanpa adanya dorongan dari media cetak, media sosial atau media lainnya dan ketidaktahuan masyarakat tentang bersedekah melalui kaleng kebaikan masih menjadi faktor penghambat. , dan memutuskan untuk memberikan langsung kepada mustahiq dan stratwegi tersebut dapat disimpulkan bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Jember berada pada posisi kuadran (positif) yang berarti bahwa lembaga ini memiliki peluang .strategi yang digunakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri guna meningkatkan kesadaran muzakki untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah melalui kaleng kebaikan.

Keywords : SWOT, Peningkatan Kesadaran, Muzakki, Kaleng Kebaikan, LAZNAS

Abstract

The strategy of the national amil zakat institution is to maximize the amount of charity through charity cans in the city of Jember and the majority of the population is Muslim. Qualitative descriptive method is used as a research method. Descriptive analysis method, SWOT analysis. Data collection techniques through interviews, questionnaires, observation and documentation. The results of the researcher's research focused on SWOT analysis as a strategy to increase people's interest in becoming LAZNAS Yatim Mandiri Jember muzakki. Implementation of strategies to increase zakat or alms obligations is still not optimal. So far, the strategy implemented by LAZNAS Yatim Mandiri Jember only uses socialization without any encouragement from print media, social media or other media and the public's ignorance about giving alms through cans of kindness is still an inhibiting factor. , and decided to give it directly to mustahiq and stratwegi. It can be concluded that LAZNAS Yatim Mandiri Jember is in a quadrant position (positive) which means that this institution has opportunities. The strategy used by LAZNAS Yatim Mandiri is to increase awareness of muzakki to give zakat, give infaq, and give charity through a can of kindness.

Keywords: SWOT, Increasing Awareness, Muzakki, Cans of Kindness, LAZNAS

PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Zakat, infaq, dan sedekah diajarkan dalam lingkungan sosial masyarakat Islam, terutama dalam hal aspek ekonomi dan sosial. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari rukun Islam dan perintah Allah kepada umat Islam. sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 43.

Artinya yaitu "Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)."

Sistem ekonomi Islam, yang didasarkan pada nilai-nilai tauhid (Alquran dan Hadits), dibangun untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Zakat, yang merupakan salah satu rukun Islam, adalah sumber pendapatan utama bagi pemerintahan Islam dan negara-negara Islam pada masa lalu. Namun, zakat bukanlah pajak yang dimaksudkan untuk menjamin pendapatan pemerintah. Zakat adalah inti dari sistem ekonomi Islam. Zakat mendistribusikan, mendistribusikan, dan menstabilkan perekonomian. Sedekah dan infaq adalah dua jenis zakat lainnya.

Zakat, infaq, dan shadaqah adalah cara nyata untuk membangun sinergi sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan kontemporer. Orang kaya dengan banyak harta dapat memberikan zakatnya kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat untuk memastikan bahwa zakatnya digunakan sebaik mungkin. Lembaga ini dibentuk dengan memberikan keterampilan dan modal kepada mustahiq setelah memenuhi kebutuhan dasar delapan asnaf. (Ishak dkk., 2021)

Zakat di Indonesia diatur dan diatur oleh undang-undang negara. Keputusan Menteri Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penatausahaan Zakat, yang kemudian diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 pada tahun 2011. (Sujana, 2020) Administrasi zakat dan undang-undang lain yang berkaitan dengan zakat termasuk dalam kategori ini. Ziswaf Lembaga Negara (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang didirikan oleh masyarakat untuk membantu dalam pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat. infaq serta shadaqah.

Kedua kelompok bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan ZISWAF, dan lembaga amil zakat dan badan amil zakat dapat bekerja sama dengan baik di bidang masing-masing dalam mengumpulkan dana dari dermawan. Donasi, tidak seperti zakat, harus dicatat dalam rekening yang berbeda. Pendapatan infaq dapat digunakan sebagai modal usaha produktif dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengentaskan kemiskinan, dan mencapai keadilan ekonomi yang memadai.

Meningkatnya jumlah lembaga atau lembaga amil zakat yang berjumlah beberapa orang, diantaranya dimiliki oleh negara atau organisasi tertentu, memerlukan profesionalisasi dan kehumasan lembaga tersebut dalam hal penghimpunan dan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh. Untuk meningkatkan kepercayaan donatur terhadap lembaga amil zakat, peran muzakki (orang pemberi zakat), munfiq (orang pemberi infaq), dan mushodiq (orang yang memberi shodaqoh) sangat penting. Karena muzakki, munfiq, dan mushodiq tidak dapat berfungsi tanpa mereka, maka lembaga amil zakat tidak dapat bertahan.

Mengenai potensi dana Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS) yang kemudian akan dihubungkan dengan lembaga Amil Zakat (LAZ), Maka kami akan fokus pada bagaimana cara menghimpun dana pada program "kaleng kebaikan" di lembaga LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER sendiri agar hasil pengumpulan dana yang maksimal, yang kemudian disalurkan kepada yang berhak, Setiap lembaga zakat sangat memperhatikan pengumpulan dana agar dapat dikelola dengan manajemen yang lebih baik dan lebih profesional.

Untuk mendapatkan dana, selalu ada proses "mempengaruhi". Proses ini termasuk mengingatkan, mendorong, mendorong, membujuk, merayu, atau menarik, termasuk, jika memungkinkan, menegaskan. (Mustaqim, 2019) Adapun landasan strategi penggalangan dana, kualitas layanan yang diberikan. Pekerja

Badan Zakat Masyarakat dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat pendapatan lembaga zakat dan kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat. Kemungkinan besar bahwa tingkat kebahagiaan muzakki dan donatur akan sangat dipengaruhi oleh amal yang berpengalaman dalam mengelola dan melayani dana masyarakat. Pengelolaan penggalangan dana yang baik memerlukan pengelolaan yang baik. Karena mengumpulkan uang dan tidaklah mudah, melibatkan banyak proses transversal, Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan harus menjadi bagian dari proses pengelolaan penggalangan dana. Oleh karena itu, pengelola dana ZIS harus merencanakan strategi untuk meningkatkan pengelolaan dana ZIS sejak awal. Strategi biasanya mencakup cara untuk mencapai tujuan. (Mustaqim, 2019)

TINJAUAN PUSTAKA

Muzakki

Pada saat harta yang telah mencapai nisab dan penarikan, muzakki wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5 persen. Muslim sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan pada orang-orang muslim yang mandiri, cerdas, memiliki harta, dan dalam kondisi tertentu. (Ishak dkk., 2021)

Muzakki juga diartikan Dalam Pasal 1 Nomor 5 Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 disebutkan bahwa pihak yang dikenai kewajiban zakat disebut muzakki, yaitu seorang muslim atau badan usaha yang wajib menunaikan zakat. (Khatimah & Nuradi, 2020)

Untuk membangun kepercayaan seorang muzakki, hal-hal berikut dapat dilakukan dan dilakukan:

a) Terbuka

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi menyebabkan ketidakpercayaan, jadi kedua belah pihak harus tetap terbuka satu sama lain untuk mempertahankan kepercayaan satu sama lain.

b) Mampu

Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman dan pembelajaran. Dengan kata lain, kompetensi adalah kemampuan untuk dianggap mampu melakukan pekerjaan tertentu oleh masyarakat.

c) Loyalitas

Integritas adalah ketika sesuatu sesuai dengan niat, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang. Mereka berkomitmen untuk menyelesaikan tugas secara bersih, jelas, dan profesional dalam prosesnya, yang berarti mereka akan menggunakan segala kemampuan dan sumber daya mereka secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik.

d) Akuratitas

Akuntabilitas adalah dorongan psikologi sosial seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan yang telah mereka lakukan kepada diri mereka sendiri atau orang lain.

e) Sharing

Pengungkapan atau pengungkapan kepada orang lain dapat membantu menyelesaikan masalah dalam berbagai cara. Berbagi juga penting untuk membangun kepercayaan karena memiliki nilai psikologi, yaitu membangun hubungan yang lebih baik satu sama lain.

f) Penghargaan

Untuk menumbuhkan kepercayaan, respekt satu sama lain harus ada. Lembaga zakat dianggap amanah, jujur, transparan, dan profesional, sehingga mustahiq zakat harus mempercayai mereka untuk menyalurkan zakatnya.

Strategi Peningkatan Kesadaran Muzakki

"Strategi" dibuat berdasarkan apa yang terjadi, bukan apa yang tidak terjadi. Akibatnya, "strategi" adalah tindakan yang inkremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus yang dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan masa depan pelanggan. Untuk mengubah pasar dan mengubah perspektif pelanggan, diperlukan keterampilan inti. Perusahaan harus menemukan kompetensi inti yang menjadi dasar operasi mereka. (Ishak dkk., 2021)

Strategi yang baik adalah yang menggabungkan tindakan, kebijakan, dan sumber daya untuk mencapai tujuan yang penting, sesuatu yang tidak banyak dimiliki oleh banyak perusahaan. Agar strategi yang ditetapkan tetap berlaku, strategi yang baik diperlukan. Pada dasarnya, strategi adalah menentukan bagaimana organisasi dapat memanfaatkan kebijakan dan bahkan politik saat ini. Mencari masalah strategi—masalah atau perubahan—adalah bagian penting dari pembuatan strategi. Masalah-masalah ini dapat digunakan untuk mengubah arah organisasi menjadi lebih produktif. (Ulfa Direktorat Jenderal Pajak Irwan Aribowo Politeknik Keuangan Negara STAN Alamat Korespondensi, t.t.)

Kebudayaan diciptakan oleh orang-orang yang hidup bersama, dan kesadaran adalah sikap seseorang yang bersedia mengikuti peraturan dan sadar akan tanggung jawabnya. (Rahmadani, 2020)

Masyarakat merupakan sistem kebiasaan dan tata cara yang mengawasi perilaku perilaku kebebasan individu dan serta kebebasan. Masyarakat adalah keseluruhan yang selalu berubah. Seperti semua hubungan sosial, masyarakat selalu berubah.

Pengetahuan dan pemahaman sangat penting untuk mendorong kesadaran manusia untuk bertindak sesuai dengan hati nuraninya; dalam konteks ini, kesadaran berarti melakukan kebaikan. (Kartika, 2020) Ada dua tanda kesadaran: pertama, orang tahu dan memahami bagaimana zakat dapat membantu mengurangi kemiskinan; dan kedua, mereka memiliki pandangan dan tindakan untuk segera membayar zakat ke lembaga pengelola zakat.

Beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kesadaran masyarakat yang rendah antara lain :

1) Faktor Religiusitas

Dengan kata lain, tingkat religiusitas responden lebih dari sekedar pengetahuan; itu mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Perilaku seseorang yang mengikuti perintah Tuhan untuk mendapatkan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat dikenal sebagai religiusitas. Responden mengetahui dan memahami rekomendasi untuk memberikan bantuan kepada lembaga zakat.

2) Faktor Psikologis

bahwa motivasi masyarakat untuk bersedekah pada LAZ biasanya dipengaruhi oleh faktor psikologis atau faktor intenal, yaitu dorongan diri sendiri yang bebas. Jika persepsi, pengetahuan, keyakinan, dan sikap seseorang cenderung positif, maka tindakan yang dilakukan lebih cenderung mengarah pada hal-hal yang positif pula. Perilaku seperti bersedekah untuk LAZ adalah contoh tindakan yang positif.

3) Faktor Sosial

Bersedekah adalah anjuran agama bukan hanya karena keluarga atau kelompok referensi. Seseorang akan terdorong untuk mengamalkan ajaran agama jika mereka memahami, percaya, dan mengamalkan nilai-nilai agama mereka. Faktor psikologis dan psikologis juga sangat penting karena bersedekah adalah amalan agama yang dianjurkan, bukan karena seseorang. Keinginan keluarga dan kelompok sosial masyarakat tidak banyak mempengaruhi keinginannya.

4) Faktor yang diatur oleh pemerintah

Masyarakat cenderung membayar ZIS sendiri karena pengaturan pengelolaan ZIS belum disosialisasikan dengan baik. Banyak orang masih percaya bahwa bersedekah adalah ruang pribadi antara manusia dan Tuhannya, dengan mekanisme yang diatur secara khusus. Selain itu, masyarakat lebih cenderung membayar ZIS pada LAZ secara sukarela, yang berarti mereka memprioritaskan tradisi dan kebiasaan mereka daripada kebiasaan formal dan rasional.

5) Faktor yang mempengaruhi lembaga zakat

mampu mendorong masyarakat untuk membayar ZIS pada LAZ karena peran institusi zakat sangat penting dalam pengumpulan dan manajemen zakat. Jika pengelolaan dana ZIS yang dihimpun oleh LAZ transparan dan akuntabel, masyarakat akan senang menyalurkan dana tersebut, sedangkan jika tidak, kesan negatif akan muncul dan mengurangi kepercayaan masyarakat pada lembaga tersebut.(Syafiq & Mahkamah, t.t.) Selain transparansi dan akuntabilitas, profesionalisme sangat penting dalam manajemen lembaga zakat. Pengelolaan profesional dapat mendorong masyarakat untuk membayar ZIS. Jika syarat-syarat tersebut terpenuhi, dana yang terhimpun akan dikelola dengan baik dan dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat melalui program pemberdayaan yang mungkin dapat mengakhiri kemiskinan.(Syafiq & Mahkamah, t.t.)

Pelaksanaan strategi dapat di bagi menjadi dua proses yaitu:

- a. Alur kerja yang mencakup dari penentuan tujuan hingga penyusunan strategi yang telah diuraikan disebut Strategic Planning (Perencanaan strategi),
- b. Apa yang dilakukan berdasarkan strategi yang dipilih dan mengawasi implementasinya disebut Strategic Implementation (Implementasi strategi),

Beberapa keuntungan dari mengelola zakat oleh lembaga pengelola zakat, terutama yang memiliki otoritas hukum formal, termasuk memastikan bahwa pembayar zakat tetap yakin dan disiplin, membuat mustahiq merasa rendah diri saat berhadapan langsung dengan muzakki untuk menerima zakat mereka, dan mencapai efisiensi dan efektifitas. Jika muzakki menyerahkan zakat langsung kepada mustahiq, itu sah secara hukum syari'at. Selain itu, kesenangan dan manfaat akan sulit dipahami.

Program Kaleng Kebaikan

Kaleng, yang umumnya dikenal sebagai "kaleng timah", terbuat dari lembaran baja karbon rendah yang telah dilapisi timah di kedua sisinya. Lapisan timah ini biasanya memiliki ketebalan sekitar 1,00–1,25% dari berat kaleng dan merupakan materi yang sangat cocok untuk penyimpanan makanan dan minuman. Walaupun tidak sepenuhnya tidak bereaksi terhadap setiap jenis produk makanan, interaksi di antara keduanya dapat diminimalkan agar tidak melampaui batas yang dianggap aman dengan memperhatikan persyaratan khusus dan memilih kombinasi material yang sesuai. Untuk mencegah reaksi pada makanan atau minuman, lapisan bukan logam terkadang dilapisi pada lapisan kaleng ini.(Bakhori, t.t.)

Kitab suci al-Qur'an menjelaskan konsep kebaikan dalam Islam. Dalam banyak ayat al-Qur'an, kata-kata seperti al-khair, al-ma'ruf, al-ihsan, al-birr, al-shalih, dan al-thayyib. Mereka adalah sinonim secara etimologis.

Sesuai dengan situasi dan kondisi yang berbeda dalam konteks tertentu. Ini jelas sesuai dengan posisi al-Qur'an di antara manusia sebagai jalan hidup, atau pedoman hidup. Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mengajarkan mereka untuk bertindak secara vertikal (hablun minallah) dan horizontal (hablun minannas), dengan tujuan akhir mencapai kebahagiaan duniawi dan akhirat..(Fauziah dkk., 2019)

Bahkan dalam hal ruang lingkup, program kaleng kebaikan ini mirip dengan cara kita bersedekah. Kata Arab "shadaqa", yang berarti "benar", berasal dari sedekah . Melalui pengorbanan materi, sedekah adalah bukti iman hamba kepada Allah dan RasulNya. Shadaqa, atau sedekah, berarti memberikan sesuatu kepada orang yang kurang beruntung tanpa mengganggu keseimbangan..(Syafiq & Mahkamah, t.t.) Al-Al-Jurjani mengartikan shadaqah dalam kitab at-Ta'rifat sebagai segala jenis pemberian yang dilakukan dengan harapan mendapatkan pahala dari Allah. (Syafiq & Mahkamah, t.t.)

Dalam masyarakat kita, uang receh 100, 200, 500, dan 1000 rupiah, yang sering disebut sebagai koin, memiliki nilai yang lebih kecil jika hanya ada satu, tetapi sangat berharga jika dikumpulkan dalam jumlah besar, terutama jika semua orang berpartisipasi. Model ini sebenarnya sudah ada di masyarakat sejak lama, dalam bentuk jimpitan beras yang diambil oleh petugas ronda setiap malam. Meskipun jumlah keluarga dalam satu komunitas (mis. RT) cukup banyak dan dilakukan setiap hari, meskipun hanya dua hingga lima sendok per keluarga, beras yang terkumpul juga cukup banyak. Selain itu, orang-orang dapat menggunakan Jimpita untuk membantu orang yang sakit, membeli sarana umum, dan membantu anak yatim..(Hasyim Afandi dkk., t.t.)

Program LAZ Yatim Mandiri di jember yang disebut "Sedekah Subuh" bertujuan untuk memberikan kaleng sedekah kepada masyarakat melalui relawan. Diharapkan masyarakat akan mendukung program baru ini dengan mengisi kaleng yang telah diumumkan. Setiap hari, sedekah senilai seribu rupiah dilakukan waktu subuh, sesuai dengan nama program. Jadi, setiap warga yang memberikan kontribusi akan mengeluarkan Rp 30.000,00 setiap bulan setelah dihitung. Namun, masyarakat tidak sepenuhnya menyukai program ini. Meski jumlah dana zakat dan infak berfluktuasi, mereka masih terkumpul.

Analisis SWOT

Analisis SWOT, singkatan dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman, adalah upaya untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi kinerja bisnis seseorang. Dokumen pemerintah, pelanggan, kalangan perbankan, dan rekan bisnis lainnya adalah beberapa sumber informasi eksternal tentang peluang dan ancaman. Banyak bisnis menggunakan pemindaian untuk melakukan penelitian di internet, mengirim surat kabar, dan menganalisis tren yang relevan di negara dan di seluruh dunia. (Nisak, t.t.)

Perusahaan harus tahu bagaimana menyesuaikan diri dengan perubahan pasar jika mereka ingin bertahan dan bersaing di pasar. Analisis SWOT menganalisis dan mengidentifikasi berbagai faktor dalam pembuatan strategi bisnis secara sistematis untuk membantu Anda membuat strategi yang tepat untuk mencapai tujuan ini. Ini logis: Anda dapat memaksimalkan kekuatan, kelemahan, dan peluang Anda dengan meminimalkan kelemahan, ancaman, dan kelemahan Anda. (Wicaksono & Issn, t.t.)

Analisis SWOT melihat peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal.

Strategi Fundraising

Upaya atau proses kegiatan untuk mengumpulkan dana untuk zakat, infak, dan sedekah, serta sumber dana lainnya dari individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan untuk diberikan kepada mustahik yang dikenal sebagai penggalangan dana. Sebaliknya, "penggalangan dana" berarti mengumpulkan dana atau mengeluarkannya. (Ekonomi dan Bisnis Islam & Lembaga Zakat, 2018)

Program "Kaleng Kebaikan" merupakan bagian dari strategi penggalangan dana, yang pada gilirannya merupakan komponen vital dari operasional Lembaga Amil Zakat (LAZ). Keberhasilan berbagai program dan upaya pemberdayaan mustahik dalam berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, dan dakwah sangat tergantung pada jumlah dana yang berhasil dikumpulkan. Oleh karena itu, pengumpulan dana harus memperkuat manajemen dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah).

Secara umum, dalam sebagian besar situasi, dana dapat dikumpulkan secara langsung melalui berbagai cara, seperti penggalangan dana langsung (jemput zakat), pemasangan spanduk (banner), penempatan kotak zakat, infaq, sedekah (kencleng), penyelenggaraan seminar reguler

di majelis taklim, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Pendekatan ini umumnya digunakan oleh berbagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk menarik minat muzaki atau donatur.

Saat ini, pendekatan dalam pengumpulan dana ZIS lebih mengacu pada prinsip penggalangan dana, yang merupakan aspek krusial dalam manajemen ZIS. Para pemegang mandat untuk mengelola zakat perlu mampu meyakinkan umat Islam akan pentingnya memberikan sedekah. Oleh karena itu, para pengurus LAZ harus memiliki keterampilan untuk memengaruhi, memberikan informasi, mengingatkan, membujuk, merayu, dan mendorong individu agar sadar, termotivasi, dan peduli terhadap pentingnya memberikan sedekah melalui LAZ. (Nugroho dkk., 2021)

METODE PENELITIAN

Data primer dari wawancara dan data sekunder, yaitu laporan perkembangan keuangan yang dihasilkan dari program kaleng sedekah di Laznas Yatim Mandiri Jember. Materi penelitian akan dijelaskan menggunakan teknik pengumpulan data dan membandingkannya dengan teori lain. (Ishak dkk., 2021)

Berdasarkan konsep David, analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mempelajari strategi peningkatan untuk meningkatkan jumlah Muzakki. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) adalah analisis yang didasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yaitu kekuatan, kelemahan, dan hambatan. Dengan demikian, analisis SWOT membantu membuat kesimpulan penelitian. Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE) digunakan untuk melakukan analisis SWOT. IFE memiliki kelebihan, seperti sosialisasi dan penyusunan strategi; EFE memiliki kelemahan, seperti ketidaktahuan masyarakat tentang wajib zakat, pelayanan yang tidak memuaskan, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pengetahuan dan keterampilan pekerjaan, dan kurangnya sosialisasi.

Peneliti memfokuskan strategi UPZ hanya untuk menambah jumlah muzakki dari setiap bulannya, sehingga kesimpulan dapat memberikan gambaran yang lengkap. Peneliti melakukan wawancara sebanyak orang kepada pihak fundraising kepada salah satu karyawan Laznas Yatim Mandiri Jember mengenai kondisi lingkungan lokasi penelitian yang mendukung kegiatan penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan Bersama Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jl. Kahuripan D1 Perum Bukit Permai Kebonsari, Sumbersari, Jember, dalam meningkatkan kesadaran muzakki melalui kaleng kebaikan yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri yaitu:

- 1) Pelayanan kepada donator yang mana berupa pemberian kaleng kebaikan disebut *Maintenance donator (service excellence)*.
- 2) Strategi dengan langkah komunitas/kelompok. Komunitas/kelompok yang dituju termasuk perkantoran, majelis taklim, sekolah, dan pengusaha disebut *Foundrising based on community*.
- 3) Strategi ini bertujuan untuk menarik muzakki dan calon muzakki dengan menampilkan berbagai program yang ada di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri. Dengan demikian, muzakki dapat menyalurkan zakatnya melalui Lembaga Yatim Mandiri Jember disebut *Foundrising based on program*
- 4) Kuisisioner kaleng kebaikan

Strategi dengan penilaian tentang kaleng kebaikan di Jl. Kahuripan, Kebonsari, Sumbersari)

Untuk mendorong masyarakat berzakat ,Lembaga Amil Zakat menggunakan strategi sosialisasi berikut:

1. Musyawarah atau perkumpulan kecil bertemakan dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menjadi muzakki. Muzaki mengakui pentingnya zakat saat masyarakat lebih memahaminya.
2. Kekuatan empati masyarakat juga mendorong bersedekah—merasakan kesedihan jika orang lain sedih atau kesusahan.

Strategi ini membuat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dipercaya oleh para muzakki. Selain itu itu, karena pengelolaan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember yang transparan dalam pengelolaan dananya dan saling terhubung, donatur menjadi lebih percaya untuk menyalurkan zakatnya. Berbagai strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri telah menunjukkan bahwa mereka dapat mencapai target jumlah muzakki dan dana zakat yang telah ditetapkan dan telah mencapainya. Tabel berikut menunjukkan data dari Juli hingga Agustus di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember:

Jumlah Muzakki dan Perolehan Dana dari Program kaleng kebaikan

di Jl. Kahuripan, Sumbersari, Kebonsari, Jember

Bulan Januari-Desember 2023

Bulan	Jumlah Muzakki	Jumlah dana yang dihimpun
Januari	5 orang	Rp 200.000,00
Februari	15 orang	Rp 280.000,00
Maret	28 orang	Rp 350.500,00
April	37 orang	Rp 490.200,00
Mei	20 orang	Rp 550.000,00
Juni	19 orang	Rp 645.700,00
Juli	38 rang	Rp 759.300,00
Agustus	67 orang	Rp 889.000,00
September	83 orang	Rp 950.500,00
Oktober	89 orang	Rp 1.100.000,00
November	72 orang	Rp 1.200.000,00
Desember	80 orang	Rp 2.890.000,00
Total		Rp 10.104.700,00

Sumber: LAZNAS Yatim Mandiri Jember (2023)

Dana zakat yang terkumpul selama tahun 2023 sebanyak Rp.10.104.700,00 dana tergolong cukup besar. Pada bulan januari hingga bulan desember 2023 terus meningkat, dapat dilihat dari potensinya tersebut pada kenyatannya belum dapat terealisasi secara optimal. penghimpunan tersebut bahkan masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan potensi penghimpunan zakat. Hal tersebut disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat terhadap bersedekah melalui kaleng kebaikan, dan adanya sebagian masyarakat yang ingin memberikan zakat langsung kepada mustahiq. Jika pengelolaan zakat dilaksanakan dengan baik dan benar, maka zakat dapat menjadi sumber keuangan berkelanjutan yang memiliki potensi cukup untuk mendukung keberhasilan pembangunan Negara, khususnya di bidang keagamaan dan perekonomian. (Ishak dkk., 2021)

Hal ini disebabkan berdasarkan wawancara, dimana sebagian besar muzakki mengeluarkan zakatnya secara langsung kepada mustahiq secara individu atau secara terpisah dan tidak melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ). Oleh karena itu diperlukan langkah dan upaya dari organisasi pengelola zakat dalam hal ini LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER untuk menggalang dana dan meningkatkan kesadaran penyaluran muzakki zakat melalui kaleng kebaikan milik yatim mandiri. Terakhir, muzakki menyadari bahwa jika zakat disalurkan bukan

hanya melalui penyelenggara zakat, maka jumlah zakat yang terkumpul akan sangat besar. dilihat dari meningkatnya kesadaran muzakki dalam bersedekah melalui kaleng kebaikan, melihat kekuatan yang ada dan peluang yang dapat dimanfaatkan.

Ini adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran muzakki untuk bersedekah melalui jaringan kebaikan dengan melihat kekuatan dan peluang yang ada dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya dengan baik. Selain itu, ketahuilah kelemahan Anda untuk mengatasi ancaman. Analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) LAZNAS Yatim Mandiri Kota Jember disajikan di sini.

a. *Strength / Kekuatan (S)*

- 1) Memiliki infrastruktur berupa gedung kantor LAZNAS Yatim Mandiri.
- 2) Struktur dan otoritas organisasi yang jelas dan sah.
- 3) Pertemuan dan informasi serta pimpinan.
- 4) Independen dan netral.
- 5) Menyalurkan zakat secara terprogram dan bertanggung jawab.
- 6) Distribusi zakat yang setara.

b. *Weaknes / Kelemahan (W)*

- 1) Sumber daya manusia belum optimal,
- 2) manajemen kurang
- 3) kurang kreatif dan inovatif,
- 4) Banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang LAZNAS YATIM MANDIRI.
- 5) Lokasi LAZNAS YATIM MANDIRI di JEMBER tidak strategis.

c. *Opportunities / Peluang (O)*

- 1) Masyarakat kota jember mayoritas beragama islam
- 2) Potensi muzakki sangat besar
- 3) Sebagian masyarakat bahwa LAZNAS YATIM MANDIRI Kota Jember dikelola secara professional

d. *Threat / Ancaman (T)*

- 1) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bersedekah melalui kaleng kebaikan
- 2) Masih banyak masyarakat yang bersedekah atau berzakatnya secara pribadi kepada mustahiq
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengumpulkan sedekahnya dengan cara berzakat melalui lembaga amil zakat.

Pihak laznas yatim mandiri jember harus mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berzakat, berinfaq, bersedekah, bukan hanya dalam bersosialisai namun juga ditunjang dengan adanya media lain.

1. Strategi ST (*Strengths Treaths*)

- a. Mendirikan surat izin didirikan LAZNAS Yatim Mandiri di kota jember
- b. Pihak LAZNAS Yatim Mandiri harus mampu mempertahankan donator kaleng kebaikan yang sudah menjadi milik laznas yatim mandiri

2. Strategi WO (*weaknesses Opportunities*)

Strategi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalkan kelemahan yang ada.

- a. Meningkatkan komunikasi dan pendekatan pihak LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
- b. LAZNAS Yatim Mandiri Jember memberikan soft skill berupa pelatihan bagi pegawai baru yang direkrut.
- c. LAZNAS Yatim Mandiri Jember telah memasang alat komunikasi berupa rambu/papan untuk mengajak masyarakat agar tertarik bersedekah melalui kaleng kebaikan.

3. Strategi WT (Perawatan Kelemahan)

Strategi ini didasarkan pada tindakan defensif dan bertujuan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.(Ishak dkk., 2021)

- a. meningkatkan manajemen kinerja menjadi lebih baik.
- b. Perhatikan kualitas pelayanan muzak.
- c. Penggunaan media sosial sebagai media periklanan/promosi.

KESIMPULAN

Strategi tersebut yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri mendapat kepercayaan para muzakki.Selain itu terbukanya pengelolaan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember dengan transparannya dalam pengelolaan dananya dan saling terhung menyebabkan kepercayaan tersendiri bagi donator untuk menyalurkan zakatnya,Dari berbagai strategi yang dilakukan oelh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri seharusnya jumlah muzakki dan dana zakat dapat mencapai target yang telah ditentukan. meningkatnya kesadaran muzakki dalam bersedekah melalui kaleng kebaikan, melihat kekuatan yang ada dan peluang yang dapat dimanfaatkan.

Ini adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran muzakki untuk bersedekah melalui jaringan kebaikan dengan melihat kekuatan dan peluang yang ada dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya dengan baik. Selain itu, ketahui kelemahan Anda untuk mengatasi ancaman. Analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) LAZNAS Yatim Mandiri Kota Jember disajikan di sini.

REFERENSI

- Bakhori, A. (T.T.). *Tinjauan Aspek Korosi Pada Makanan Dalam Kemasan Kaleng*.
Ekonomi Dan Bisnis Islam, F., & Lembaga Zakat, D. (2018). *Analisis Mode; Fundraising* (Vol. 4, Nomor 1).
- Fauziah, M., Bimbingan, P., Islam, K., Ar-Raniry, U., & Aceh, B. (2019). *KONSEP Kebaikan Dalam Perspektif Dakwah*. 3(1), 73–94. <https://doi.org/10.22373/AI-Idarah.V3i1.5130>
- Hasyim Afandi, M., Pengabdian Masyarakat, J., & Arifin Dan Tri Wahyudi Ramdhan STAI Miftahul Ula Nglawak Kertosono Nganjuk, Z. (T.T.). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penghimpunan Dana Koinisasi Di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk*.
- Ishak, K., Hakim, L., Audina Putri, R., Mahfud, & Nur Fatila, D. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Melalui Filantropi Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 4(2), 551–561. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2021.Vol4\(2\).7948](https://doi.org/10.25299/Jtb.2021.Vol4(2).7948)
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i1.558>
- Khatimah, H., & Nuradi. (2020). Optimalisasi Zakat Melalui Pemberdayaan Muzakki. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 244–256. <https://doi.org/10.37274/Rais.V4i02.90>
- Mustaqim, K. (2019). *Strategi Fundraising Program Kaleng Sedekah Lazisnu Kendal (Studi Pada NU Care-Lazisnu Cabang Kendal)*. 122411130, 1–23.
- Nisak, Z. (T.T.). *Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*.
- Nugroho, A., Ahmad, A., & Wijoyo, W. (2021). Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(01), 77–85. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V6i01.179>
- Rahmadani, F. A. (2020). *Jurnal Comm-Edu Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah*. 3(3), 2615–1480.
- Sujana, W. (2020). Analisis Swot Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Baznas Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3, 2684–9283. <https://doi.org/10.35326/Jiam.V3i1>
- Syafiq, A., & Mahkamah, B. P. (T.T.). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)*.
- Ulfa Direktorat Jenderal Pajak Irwan Aribowo Politeknik Keuangan Negara STAN Alamat Korespondensi, M. (T.T.). *STRATEGI Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Indonesia*.

Wicaksono, A., & Issn, |. (T.T.). *Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri Pada PT X Di Jakarta Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*.
[Http://Jurnal.Poltekapp.Ac.Id/](http://Jurnal.Poltekapp.Ac.Id/)